

ABSTRACT

Alief Alfa Rizqi Apriyanto 170231100094. Micro-Industrial Business Strategy During The Covid-19 Pandemic (Case Study : Bag And Suitcase Small Industry Center, Tanggulangin Sub-District, Sidoarjo District.). Under the Guidance of Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E., M.E.

Pandemic covid-19 is one of the outbreaks of viruses that attack organs in the human body. Pandemics cause a weakening of the world's economy. The weakening of the world economy is caused by the decline in people's purchasing power and the impact of the covid-19 pandemic that caused many jobs to disappear. One of those affected by the Covid-19 pandemic is the field of micro-businesses. Tanggulangin Subdistrict is known as the IKM center of Tanggulangin Subdistrict. One of the businesses affected by the covid-19 pandemic is the bag and suitcase business. Tanggulangin District's bag and luggage business became the livelihood of the local population. Most of the tanggulangin district bag and suitcase businesses experienced a decrease in demand and income levels during the covid-19 pandemic. The decrease in revenue that occurred reached more than 50% of revenue from conditions before the covid-19 pandemic. Therefore, research is needed to be done on micro-industrial business strategies during the covid-19 pandemic. The purpose of this study was to analyze the business conditions of Tanggulangin Subdistrict bags and suitcases during the covid-19 pandemic and bag and suitcase business strategies during the covid-19 pandemic.

This study uses a qualitative approach using phenomenological methods. The data collection used for this study is by conducting interviews, observations, and documentation.

The results of the study are that the tanggulangin district bag and suitcase business in dealing with the covid-19 pandemic has three survival strategies, namely active strategies by utilizing the family as part of the business, deversification of work or adding work, adding working hours and adjusting the price of goods sold, Passive strategies by saving spending on consumption patterns carried out, and reducing the amount of labor used, and networking strategies carried out by doing cooperation with other business actors to help market products, leave merchandise to other business actors, and perform credit systems to customers.

Keywords: Pandemic covid-19, business strategy

ABSTRAK

Alief Alfa Rizqi Apriyanto 170231100094. Strategi Usaha Industri Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : Sentra Industri Kecil Tas Dan Koper Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo). Dibawah bimbingan Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E., M.E.

Pandemi covid-19 merupakan salah satu wabah virus yang menyerang organ dalam tubuh manusia. Terjadinya pandemi menyebabkan melemahnya perekonomian yang terdapat di dunia. Pelemahan perekonomian dunia disebabkan oleh turunnya daya beli masyarakat serta dampak pandemi covid-19 yang menyebabkan banyak lapangan pekerjaan menghilang. Salah satu yang terdampak pandemi Covid-19 ialah bidang usaha mikro. Kecamatan Tanggulangin dikenal dengan sentra IKM Kecamatan Tanggulangin. Salah satu usaha yang terdampak pandemi covid-19 adalah usaha tas dan koper. Usaha tas dan koper Kecamatan Tanggulangin menjadi mata pencaharian penduduk lokal. Sebagian besar para pelaku usaha tas dan koper Kecamatan Tanggulangin mengalami penurunan tingkat permintaan dan pendapatan selama pandemi covid-19. Penurunan pendapatan yang terjadi mencapai lebih dari 50% pendapatan dari kondisi sebelum adanya pandemi covid-19. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian mengenai strategi usaha industri mikro pada masa pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi usaha tas dan koper Kecamatan Tanggulangin pada masa pandemi covid-19 dan strategi usaha tas dan koper pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Hasil penelitian adalah usaha tas dan koper Kecamatan Tanggulangin dalam bertahan menghadapi pandemi covid-19 memiliki tiga strategi bertahan, yaitu strategi aktif dengan cara memanfaatkan keluarga sebagai bagian dari usaha, melakukan diversifikasi pekerjaan atau menambah pekerjaan, menambahkan jam kerja serta melakukan penyesuaian harga barang yang dijual, strategi pasif dengan melakukan penghematan pengeluaran pada pola konsumsi yang dilakukan, dan melakukan pengurangan jumlah tenaga kerja yang digunakan, dan strategi jaringan yang dilakukan dengan cara melakukan hubungan kerja sama dengan pelaku usaha lainnya untuk membantu memasarkan produk, menitipkan barang dagangan pada pelaku usaha lainnya, serta melakukan sistem kredit pada pelanggan.

Kata Kunci : Pandemi covid-19, strategi usaha